

## 5. KESIMPULAN

Penulis menerapkan teknik *editing pacing* dan juga *timing* untuk menggambarkan kondisi depresif (tertekan) karakter utama dalam film pendek “Swipe Kanan”. Penulis kemudian melakukan analisis terhadap tiga *scene* yaitu *scene* pada saat karakter utama mendapat kunjungan dari temannya, *scene* pada saat temannya itu membuka pintu kamar karakter utama dan *scene* pada saat karakter utama pulang dari kantor dan melihat kalender yang ada di atas meja ruang tamu.

Penulis menggunakan teknik *editing fast paced* pada *scene* karakter utama mendapat kunjungan dan saat temannya membuka pintu, dan penulis menggunakan teknik *editing slow paced* pada *scene* karakter utama pulang dari kantor. Penggunaan teknik *editing fast* dan *slow paced* ini bertujuan untuk menunjang kondisi tertekan karakter utama. Penggunaan teknik *fast paced* dapat dilihat dari potongan-potongan yang memperlihatkan temannya yang terus menerus berbicara sehingga tidak memberikan ruang kepada karakter utama dan potongan yang bertujuan untuk menciptakan ruang seolah karakter utama “diserang” secara terus menerus oleh temannya. Penggunaan teknik *slow paced* dapat dilihat dari potongan-potongan yang memperlihatkan bahwa Imlek yang sudah mulai dekat. Penulis juga menghubungkan dengan teori karakter dan teori depresi dan diperkuat dengan penerapan teknik *editing timing*.

Setelah penulis melakukan analisa terhadap ketiga *scene* tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa khususnya pada penggunaan teknik editing *fast paced* dan *slow paced* dapat memberikan informasi yang berbeda yang mana pada penggunaan *fast paced* bertujuan untuk menunjang penggambaran kondisi tertekan karakter utama sehingga kurang memerhatikan detail kecil seperti ekspresi pada karakter utama karena perpindahan shot yang cukup cepat; berbeda dengan penggunaan teknik *slow paced* yang memperlihatkan dengan jelas ekspresi dari tokoh utama.